

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN
MENGIKUTI MADRASAH DINIYAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SDIT SAMAWI
TAJEMAN PALBAPANG BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

RISKA

NIM.15.10.955

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU ALQURAN (IIQ) AN-NUR
YOGYAKARTA
2019**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lina, M. Pd

Drs. Subakir Saerozi, MSI

Hal : Skripsi
Sdri. Riska

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IIQ An Nur
Di Tempat

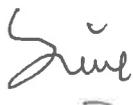
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Riska
NIM : 15.10.955
Jurusan : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta.

Dapat diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Pembimbing I,



Lina, M. Pd
NIY. 11.30.51

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Pembimbing II,



Drs. Subakir Saerozi, MSI
NIY. 02.30.08

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Riska
NIM : 15.10.955
Tempat/Tgl Lahir : Ulak Teberau, 11 November 1996
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Alamat Rumah : Ulak Teberau, Lawang Wetan, Sekayu, Palembang
Alamat Domisili : PP. An-Nur Putri Komplek Pusat Ngrukem,
Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Mengikuti
Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa
SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 30 hari terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 30 hari revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 11 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Riska
NIM. 15.10.955

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 440/AK/IIQ/TY/VII/2019

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN MENGIKUTI MADRASAH
DINIYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SDIT SAMAWI TAJEMAN
PALBAPANG BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

RISKA

NIM: 15.10.955

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I



H. Gijanto, M.Pd
NIY: 03.30.24

Pembimbing I



Lina M.Pd
NIDN: 2122018602

Ketua Sidang



Lina, M.Pd
NIDN: 2122018602

Penguji II



M. Tsani Imamuddin D., M.Pd.I
NIDN: 2117048602

Pembimbing II

d.n.


Drs. Subakir Saerozi, M.Si
NIY: 02.30.08

Sekretaris Sidang



Ali Mustaqim, M.Pd.I
NIDN: 2120108903

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S al-Mujaadilah: 11)¹

¹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 543.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati dan segenap rasa cinta

Kupersembahkan karya sederhana ini

kepada:

*Almamater yang kubanggakan
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta*

*Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa mencurahkan kasih
sayang serta mendo'akan Ananda sepanjang waktu.*

*Kakak Adikku dan segenap keluargaku yang selalu mendo'a'akan
dan menyemangatiku*

*Segenap guru-guruku tercinta yang telah membimbingku dengan
ilmu dan do'a restunya*

*Dan semua teman-temanku yang selalu ada dalam keadaan suka
maupun duka.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	SY	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---ō---	Fathah	a	A
---◌---	Kasrah	i	I
---◌---	Dammah	u	U

Contoh:

كتب = *kataba*

يذهب = *yazhabu*

سنل = *su'ila*

ذكر = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌-◌	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌-◌	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كيف = *kaifa*

هو = *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة □ *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمَ الْكَبِيرَ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولَ النَّسَاءَ = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,

seperti :

الْعَزِيزَ الْحَكِيمَ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un*

أَمْرٌ = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَئِيلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

ABSTRAK

Riska 15.10.955: *Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta.*

Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Jurusan Tarbiyah. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta. 2019.

Penelitian ini berusaha mengungkap seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi, Tajeman, Palbapang, Bantul Yogyakarta. 2) Mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti madrasah diniyah dengan prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi Tajeman, Palbapang, Bantul, Yogyakarta. 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap Prestasi Belajar PAI siswa kelas SDIT Samawi Tajeman, Palbapang, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tiga variabel yakni variabel motivasi belajar (X_1), keaktifan mengikuti madrasah diniyah (X_2), dan prestasi belajar PAI (Y). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi sebanyak 96 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi ganda, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar PAI siswa (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,891, dan nilai p signifikan sebesar 0,000. 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel keaktifan mengikuti madrasah diniyah (X_2) dengan variabel prestasi belajar PAI siswa (Y). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,777, dan nilai p signifikan sebesar 0,000. 3) Secara bersama-sama, variabel motivasi belajar (X_1) dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung = 134,112 > F tabel = 3,10 dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat signifikan 95% dan p (sig) < α , atau 0,000 < 0,05. Adapun besarnya pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa ditunjukkan dengan nilai R^2 /Rsquare sebesar 0,871. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa SDIT Samawi dipengaruhi oleh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah sebesar 87,1%. Adapun sisanya, 12,9%, prestasi belajar PAI dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : motivasi belajar, keaktifan mengikuti madrasah diniyah dan prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُوْرَالدُنْيَا وَالْآئِنِّ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَآخِيهِ أَجْمَعِينَ ۝ إِنَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pencipta. Kepada-Nya kita mohon ampunan, perlindungan dan petunjuk. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang saat ini.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi ucap syukur *Alhamdulillah*, akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya. *Āmīn*.

Selanjutnya penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, pengarahan, dorongan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih patut untuk peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. *Syaikhī wa murabbī Ruhī* KH. Nawawi Abdul Aziz *al Hāfīz (Almarhūm)*, selaku pendiri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta, yang selalu menjadi sosok penyemangat dan tauladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa mengenal lelah.

2. Bapak Drs. Heri Kuswanto, M. Si, selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur, yang menjadi sosok motivasi bagi peneliti.
3. Bapak Dr. H. Munjahid, M. Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur, yang banyak membimbing dan memberikan inspirasi serta selalu sabar dalam membimbing mahasiswa.
4. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd I, selaku Kaprodi PAI, yang selalu membimbing dan selalu sabar dalam membimbing mahasiswa.
5. Ibu Lina M. Pd, pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan serta memotivasi terhadap penelitian ini.
6. Bapak Drs. Subakir Saerozi, MSI, pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan serta memotivasi terhadap penelitian ini.
7. Segenap dosen serta civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta wawasan selama peneliti belajar, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mampu menjadi wasilah amal jariyah kepada Allah SWT.
8. Bapak Ahlan, S.Pd selaku kepala sekolah SDIT Samawi yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Segenap guru dan rekan rekan SDIT Samawi yang telah membantu, memberikan banyak motivasi dan inspirasi serta arahan kepada peneliti.

10. Ibu Nyai. Hj. Zumrotun Nawawi, beserta *dzurriyah* nya, yang telah memberikan do'a, arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. *Syukron 'amīq, Jazakillah ahsan al-jazā.*
11. Kedua orang tuaku yang kucintai yang menjadi sumber kekuatan dalam kehidupan, yang tidak akan usai hingga nafas ini enggan berhembus. Tiada henti aku ucapkan do'a dan terimakasih yang tiada bandingannya dengan apa yang telah mereka berikan sepanjang hayat ini.
12. Mb Ria Damayanti, mb Ulan Sari, dan adikku Sriyusni dan kakak ipar Mustar yang selalu memberikan semangat, kebahagiaan dan menghibur disaat suntuk.

Kepada mereka, peneliti tidak dapat memberikan apapun, hanya ucapan terima kasih dan do'a semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan beribu-ribu pahala. Selain itu peneliti juga sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila selama proses penyusunan skripsi ini banyak sekali kesalahan yang peneliti lakukan. Harapan peneliti semoga karya tulis yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bantul, 11 Juli 2019
Peneliti

Riska
15.10.995

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	31
--	----

1. Pengertian Motivasi Belajar	31
2. Indikator Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar	32
3. Fungsi Motivasi	34
B. Tinjauan tentang Keaktifan	34
1. Pengertian Keaktifan	34
2. Ciri-ciri Keaktifan dalam Belajar	35
3. Indikator Keaktifan	36
C. Tinjauan tentang Madrasah Diniyah	38
1. Pengertian Madrasah Diniyah	39
2. Materi Madrasah Diniyah	39
3. Metode Madrasah Diniyah	40
D. Tinjauan tentang Prestasi Belajar PAI	41
1. Pengertian Prestasi Belajar	41
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	41

BAB III GAMBARAN UMUM SDIT SAMAWI

A. Letak Geografis	47
B. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya SDIT Taruna Alquran	48
C. Profil Lembaga	49
D. Keadaan Lembaga	50
E. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Samawi	50
F. Struktur Organisasi Sekolah	53

G. Jadwal Harian Kegiatan Sekolah.....	63
H. Sistem Manajemen Kepemimpinan Sekolah.....	53
I. Sarana Prasarana	65
J. Keadaan Siswa Guru dan Karyawan	66
K. Guru-guru Madrasah Diniyah	69
L. Program Keunggulan SDIT Samawi	70
M. Prestasi SDIT 3 Tahun Terakhir	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	72
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	73
a. Uji Validitas Instrumen	73
b. Uji Reliabilitas Instrumen	76
2. Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar	78
3. Hasil Angket Variabel Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah	79
4. Data Variabel Prestasi PAI	81
B. Uji Prasyarat Analisis Data	83
1. Uji Normalitas	83
2. Uji Linearitas.....	85
3. Uji Homogenitas	86
C. Analisis Data	90
1. Analisis Korelasi	90
2. Analisis Regresi	92
D. Pembahasan	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran-Saran	101
C. Penutup	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Skor Item Alternatif Jawaban Responden.....	17
Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar	18
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Mengikuti Madrasah diniyah	19
Tabel 4 : Kategori Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	24
Tabel 5 : Jadwal Kegiatan Harian Siswa SDIT Samawi.....	65
Tabel 6 : Ruang Kelas	66
Tabel 7 : Data Murid SDIT Samawi 4 Tahun Terakhir	68
Tabel 8 : Status Guru dan Tingkatan Pendidikan	69
Tabel 9 : Daftar Guru Madrasah.....	70
Tabel 10 : Daftar Lomba yang di Juarai	72
Tabel 11 : Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar.....	75
Tabel 12 : Hasil Uji Validitas Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah	76
Tabel 13 : Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	78
Tabel 14 : Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah.....	78
Tabel 15 : Hasil Tabulasi Data Motivasi Belajar	80
Tabel 16 : Analisis Deskriptif Angket Motivasi Belajar.....	81
Tabel 17 : Hasil Tabulasi Data Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah.....	82
Tabel 18 : Analisis Deskriptif Angket Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah.	83
Tabel 19 : Hasil Rapor	84
Tabel 20 : Analisis Deskriptif Hasil Rapor Prestasi Belajar	85
Tabel 21 : Hasil Uji Normalitas	86
Tabel 22 : ANOVA Table.....	88

Tabel 23 : ANOVA Table	89
Tabel 24 : Hasil Uji Homogenitas	91
Tabel 25 : Interpretasi Besarnya Nilai Korelasi antara Variabel	92
Tabel 26 : Hasil Uji Analisis Korelasi	93
Tabel 27 : ANOVA ^a	95
Tabel 28 : Coefficients ^a	96
Tabel 29 : Model Summary ^b	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Paradigma Ganda	28
Gambar 2: Uji Normalitas	87
Gambar 3: Uji Linieritas	90
Gambar 4: Uji Homogenitas	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, termasuk pada pembelajaran PAI di sekolah ialah kurangnya semangat siswa dalam belajar dan kurang kesadaran untuk menjaga, menguatkan, dan melestarikan tradisi keilmuan pesantren yang semakin besar tantangannya. Kurang semangat siswa dalam belajar dapat dilihat dari tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi terdapat anak yang ramai sendiri, ada yang jalan-jalan, mengganggu teman,¹ inilah salah satu anak yang kurang motivasi untuk belajar. Selanjutnya tantangan semakin besar dalam keilmuan pesantren tersebut disebabkan dari tiga segi masalah yaitu dari segi keilmuan, moral, dan dari segi kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi).

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar siswa terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.² Dengan memiliki motivasi belajar, siswa akan melakukan kegiatan belajar dengan semangat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.

¹Observasi SDIT Samawi Pada Saat Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas I (Satu) dan VI (Enam) Pada Tanggal 30 Oktober 2018. Jam 09:15 WIB.

²M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Rosdakarya. 2013), hlm. 73.

Jika memilih motivasi belajar, dorongan motivasi ini berguna tidak hanya mendorong mereka untuk belajar secara aktif, tetapi berfungsi sebagai pemberi arah dan penggerak dalam belajar.³ Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Sehingga siswa mempunyai motivasi dengan menunjukkan minat, semangat, dan ketekunan yang tinggi dalam belajar, tanpa banyak bergantung pada guru.

Menjawab problematika untuk mengatasi terjadi kurangnya semangat siswa dalam belajar mata pelajaran PAI dan kurang kesadaran untuk menjaga, menguatkan, dan melestarikan tradisi keilmuan pesantren yang semakin besar tantangannya, yakni dengan memberi motivasi serta mengadakan madrasah diniyah di sekolah sebagai program wajib di sekolah yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik karena madrasah diniyah merupakan salah satu ciri khas dari pondok pesantren *Salafiyah*, yang kini sudah mulai diterapkan di sekolah formal.

Fenomena ini muncul akibat dari kebutuhan orangtua terhadap kondisi siswa yang kurang kesadaran untuk menjaga, menguatkan, dan melestarikan tradisi keilmuan pesantren yang semakin besar tantangannya, sementara anak didik sangat membutuhkan pembinaan kehidupan beragama dan berakhlak mulia yang sangat tinggi. Madrasah diniyah ini adalah salah satu solusi dari kurang

³Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 17.

kesadaran untuk menjaga, menguatkan, dan melestarikan tradisi keilmuan pesantren yang semakin besar tantangannya.

Kemunculan madrasah diniyah sebagai institusi pendidikan Islam merupakan perpanjangan tangan dari Pondok Pesantren (*Islamic Boarding School*) dengan model kelembagaan dan kurikulum yang sedikit berbeda. Pondok Pesantren didirikan oleh Kyai dan keluarganya yang *concern* dengan pemberdayaan umat, sedangkan madrasah diniyah secara umum didirikan karena inisiatif dan kerja kolektif beberapa orang yang memiliki *concern* dan tujuan yang sama yaitu untuk menyelenggarakan pendidikan Islam bagi masyarakat sekitarnya.⁴

SDIT Samawi Tajeman, Palbapang, Bantul adalah salah satu Sekolah Dasar yang telah menerapkan madrasah diniyah sebagai program wajib yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi SDIT yaitu dengan memasukkan program-program kepesantrenan kedalam program-program sekolahnya. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan siswa tentang Agama Islam dan dalam rangka memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Setelah mengikuti madrasah diniyah di sekolah ini, siswa-siswi mengetahui hal-hal agama yang lebih mendalam, serta memahami materi belajar

⁴Ahmad Syafi'i, *Posisi Pendidikan Madrasah Diniyah (PD) dan Pesantren dalam PP No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan* (Jakarta: Depertemen RI, Jurnal Pondok Pesantren Mihrab Vol.11.No.1 Maret. 2008), hlm. 77.

yang berkaitan dengan kepesantrenan. Secara tidak langsung, kegiatan madrasah diniyah dapat membantu meningkatkan prestasi belajar PAI.⁵

Adapun alasan peneliti mengambil tempat penelitian di SDIT Samawi karena SDIT Samawi prestasi belajar PAI lebih baik dari pada prestasi yang lainnya, prestasi tersebut dapat dilihat dari kejuaraan dalam lomba MTQ, sari tilawah putra putri, CCA (MTQ), CCA Gebyar Anak Shaleh, serta tartil (MTQ).⁶ Adapun guru yang mengajar di madrasah diniyah SDIT Samawi ialah guru-guru yang profesional dalam mengajar di madrasah diniyah. Guru madrasah diniyah SDIT Samawi adalah lulusan dari Pondok Pesantren dan di ambil juga dari guru-guru Pondok Pesantren putra-putri Hidayatul Mubtadi-‘in, Hidayatul Mubtadi-‘an.⁷ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk melihat seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI. Kemudian yang akan menjadi populasi ialah kelas IV (empat) dan V (lima). Karena siswa dianggap sudah bisa untuk menilai dirinya sendiri, maka dari itu peneliti hanya mengambil siswa kelas IV (empat) dan V (lima) .

Dengan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah

⁵Wawancara Kepada Pak Ahlan Selaku Kepala Sekolah di SDIT Samawi Tajeman, Palbapang, Bantul. Pada Tanggal 24 September, 2018 pada pukul 07.49 WIB.

⁶Dokumentasi Profil SDIT Samawi.

⁷Wawancara Bapak Ahlan Sebagai Kelapa Sekolah SDIT Samawi Tajeman Pada Tanggal 24 September 2018. Pada Pukul 09:20 WIB.

terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SDIT Samawi Tajeman Palbapang, Bantul, Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana di atas permasalahan pokok yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi, Tajeman, Palbapang, Bantul, Yogyakarta?
2. Adakah hubungan positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti madrasah diniyah dengan prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi Tajeman, Palbapang, Bantul, Yogyakarta?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap Prestasi Belajar PAI siswa SDIT Samawi Tajeman, Palbapang, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi, Tajeman, Palbapang, Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti madrasah diniyah dengan prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi Tajeman, Palbapang, Bantul, Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap Prestasi Belajar PAI siswa SDIT Samawi Tajeman, Palbapang, Bantul, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Sebagai bahan kajian guna meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan.
 - 2) Sebagai wacana tentang pentingnya motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah.
 - 3) Menambahkan referensi kepada para peneliti, khususnya dalam masalah besarnya pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta.

b. Secara Praktis

- 1) Dengan mengetahui pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah di SDIT Samawi maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar sehingga dapat diperoleh prestasi yang maksimal.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih dapat diuji secara empiris.⁸ Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta 2019. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI siswa-siswi SDIT Samawi, Tajeman, Palbapang, Bantul Yogyakarta.

⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 21.

2. Ada hubungan positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi Tajeman, Palbapang, Bantul, Yogyakarta.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa SDIT Samawi Tajeman, Palbapang, Bantul, Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Pertama, skripsi Dina Zanuarita, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011. Skripsi ini disusun dengan judul *Penerapan Strategi Bowling Kampus Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Ilmu Pendidikan Sosial Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul*.⁹ Skripsi ini membahas tentang (1) langkah-langkah strategi *bowling kampus* adalah a) pembagian kelompok dan kartu indeks b) belajar kelompok c) pemberian kuis d) pemberian penghargaan. (2) motivasi belajar

⁹Dina Zanuarita, "Penerapan Strategi Bowling Kampus Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Ilmu Pendidikan Sosial Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga UIN Yogyakarta, 2011.

siswa meningkat dengan kriteria baik dengan memperoleh persentase 73,45% pada pra tindakan naik menjadi 80,60% pada siklus I dan 83,33% pada siklus II (3) keaktifan belajar siswa meningkat dengan perolehan persentase 69,17% pada pra tindakan naik menjadi 77,38% pada siklus I dan 79,05% pada siklus II.

Skripsi Dina Zanuarita memiliki beberapa perbedaan dengan peneliti, di antaranya skripsi Dina Zanuarita ialah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan tetapi peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan subjek penelitian yang berbeda dengan peneliti. Selanjutnya skripsi Dina Zanuarita membahas tentang upaya meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar ilmu sosial siswa Madrasah Ibtidaiyah sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI.

Kedua skripsi Muhammad Taqiuddin, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) Yogyakarta pada tahun 2012. Dengan judul *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Taklimiyah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta*.¹⁰ Skripsi ini terdiri dari IV BAB, xiii halaman romawi, 82 halaman inti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan

¹⁰Muhammad Taqiuddin, "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Taklimiyah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) Yogyakarta, 2012.

dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa 1) usaha guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar PAI kelas IV awaliyah antara lain, membuat rencana dalam pembelajaran, membuat persiapan pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, menjadi seorang motivator dengan menggunakan beberapa bentuk motivasi seperti memberi nilai atau angka bagi siswa yang rajin dan aktif di kelas, memberi hadiah, dan memberi sanjungan atau pujian bagi siswa yang rajin dan aktif di kelas. 2) metode yang digunakan guru Akidah Akhlak antara lain, metode lalaran (hafalan), metode lagu, metode membaca bersama-sama, metode ceramah, metode cerita, metode tanya jawab. 3) faktor pendukung: kondisi kelas yang nyaman untuk belajar dan jauh dari keramaian, guru aqidah akhlak yang pandai dan menguasai dalam bidang yang diampunya, kondisi anak di kelas IV Awaliyah yang ke banyakannya sudah lancar membaca Alquran dan menulis arab. Faktor penghambat: banyak anak yang datang ke madrasah dalam keadaan yang mengantuk dan lelah, sehingga anak anak kurang fokus dalam menerima pelajaran, ada beberapa anak yang suka makan di kelas, sehingga mengganggu proses pembelajaran, peran orangtua yang kurang memperhatikan anaknya untuk belajar di madrasah, sehingga ada beberapa anak yang semaunya sendiri ketika ada di kelas, banyaknya anak yang tidak memiliki

buku (kitab) untuk belajar, sehingga ketika proses belajar mengajar banyak waktu yang terbuang untuk mencatat materi.

Skripsi Muhammad Taquiuddin memiliki beberapa perbedaan dengan peneliti. Skripsi Muhammad Taquiuddin menggunakan metode penelitian kualitatif, dan subjek penelitian yang berbeda. Adapun objek adalah yang diteliti peran usaha guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar kelas IV Awaliyah. Sedangkan peneliti, meneliti tentang pengaruh motivasi dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi, Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta.

Ketiga skripsi Nurul Fauziah, mahasiswi Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Yogyakarta pada tahun 2015. Dengan judul *Madrasah Diniyah di sekolah Berbasis Pesantren (Studi Analisis atas Kurikulum Madrasah Diniyah) di SDIT Samawi, Tajeman, Palbapang, Bantul*.¹¹ Skripsi ini terdiri dari V BAB, xxii halaman romawi, 133 halaman inti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun metode analisis data menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman yang terdiri dari tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.

Skripsi ini membahas tentang 1) kurikulum madrasah diniyah Hidayatul Mubtadi'in unit SDIT Samawi disusun dengan mengabungkan kurikulum

¹¹Nurul Fauziah, "Madrasah Diniyah di sekolah Berbasis Pesantren (studi Analisis atas Kurikulum Madrasah Diniyah) di SDIT Samawi, Tajeman, Balpapang, Bantul", Skripsi, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta, 2015.

kepesantrenan dan kurikulum Departemen Agama. Adapun komponen-komponen kurikulum madrasah diniyah Hidayatul Mubtadi'in Unit SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul meliputi: tujuan, isi/materi pembelajaran, strategi serta metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. 2) Faktor pendukung pelaksanaan madrasah diniyah SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul meliputi, dukungan dan inspirasi yayasan Muhammad Idris, dukungan dan inspirasi komite sekolah, dukungan dan inspirasi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in, dukungan stake holder (guru dan karyawan) madrasah diniyah, wali murid, serta masyarakat. Adapun faktor penghambatnya meliputi, waktu pelaksanaan yang kurang efektif bagi siswa dan guru yang mendapat jam mengajar sekolah formal dan juga mengajar di madrasah diniyah.

Skripsi Nurul Fauziah memiliki beberapa perbedaan dengan peneliti, di antaranya skripsi Nurul Fauziah ialah menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, skripsi Nurul Fauziah membahas tentang kurikulum madrasah diniyah akan tetapi peneliti fokus meneliti tentang pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata “methodos” yang berarti cara atau jalan. Sebuah proses yang membutuhkan cara atau jalan disebut metode. Sedangkan penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah.¹² Dengan demikian, metode penelitian adalah cara-cara yang ditempuh dalam penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.¹³

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Dalam penelitian ini akan menggunakan dua variabel yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat):

¹²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar. Cet-4, 2012), hlm. 163-164.

¹³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 99-100.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38.

a. Variabel *Independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* (variabel bebas) merupakan variabel yang menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome*.¹⁵ Variabel independen dilambangkan dengan X. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1), keaktifan mengikuti madrasah diniyah (X_2).

b. Variabel *Dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent* (variabel terikat) merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas.¹⁶ Variabel dependen dilambangkan dengan Y. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI siswa IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁷ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁸ Jumlah siswa SDIT Samawi tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 314 orang yang terbagi dalam 12 kelas, namun peneliti hanya akan meneliti pada siswa kelas IV (empat) dan V (lima) saja, dikarenakan siswa dianggap sudah bisa menilai dirinya sendiri.

¹⁵John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kuantitatif, dan Campuran*, (Terj. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*) (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016). Edisi Ke-4. hlm. 70.

¹⁶John W. Creswell, *Research Design...*, hlm. 70.

¹⁷Surharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

¹⁸Surharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hlm. 174.

Semua siswa kelas IV (empat) dan V (lima) dijadikan sebagai subjek penelitian dengan jumlah populasi sebesar 96. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta.

b. Waktu

Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juli 2019.

5. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.¹⁹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi
- 2) Kepala sekolah SDIT Samawi
- 3) Karyawan Tata Usaha (TU)
- 4) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Guru Madrasah Diniyah

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi titik objek

¹⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 34-35.

penelitian adalah motivasi belajar, keaktifan mengikuti madrasah diniyah dan prestasi belajar PAI siswa kelas IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner (angket)

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang diteliti.²¹ Kuesioner ini akan digunakan sebagai metode untuk pengumpulan data primer, yakni untuk memperoleh data atau informasi tentang keadaan motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan skala likert dengan empat alternatif pertanyaan atau pernyataan.

Kriteria Penelitian untuk memperoleh nilai tentang motivasi dan keaktifan dalam mengikuti madrasah diniyah menggunakan angket menurut skala *Likert*, sedangkan prestasi belajar PAI diambil dari nilai rapor siswa-siswi. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari

²⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian ...*, hlm. 99.

²¹Cholid Narbuko dan Abu Ahcmadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 76.

sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- 1) Selalu
- 2) Sering
- 3) Kadang-kadang
- 4) Tidak pernah

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka pernyataan atau pertanyaan positif dan positif angket dapat diberi skor yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Alternatif Pernyataan Responden

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang –Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian*²²

Adapun kisi-kisi angket yang akan disebarkan kepada responden ditunjukkan pada tabel 2.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 134-135.

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1) Giat dalam belajar	1
			2) Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	2
			3) Mengerjakan tugas tanpa menunda	3
		Ulet dalam menghadapi masalah	1) Tidak mudah menyerah saat mendapat tugas sulit/berat	4
			2) Berusaha menyelesaikan tugas/masalah dari berbagai sumber	5
		Lebih senang belajar mandiri	1) Lebih fokus jika belajar secara mandiri	6
			2) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri	7
			3) Menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri.	8
			4) Menyelesaikan tugas dengan mencontoh pekerjaan teman	9
		Menunjukkan minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1) Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum pahami	10
			2) Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	11
		Dapat mempertahankan pendapat	1) Berusaha untuk mempertahankan pendapat saat diskusi.	12

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
2	Keaktifan mengikuti madrasah diniyah	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	1) Turut serta dalam mengerjakan tugas kelompok	1
		Terlibat dalam memecahkan masalah	2) Membantu teman yang mengalami kesusahan dalam belajar	2
		Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	3) Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	3
		Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	4) Bertanya kepada beberapa teman ketika kesulitan dalam menyelesaikan masalah	4
		Melaksanakan diskusi kelompok sesuai kelompok sesuai petunjuk guru	5) Melaksanakan kegiatan diskusi kelompok sesuai aturan	5
		Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	6) Mengidentifikasi materi yang sudah dan belum dikuasai	6
		Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis	7) Berlatih menyelesaikan soal yang sejenis	7

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²³ Dalam hal ini, metode dokumentasi akan digunakan untuk menggumpulkan data prestasi belajar PAI yang berupa nilai rapor siswa, letak geografis, struktur guru dan karyawan SDIT Samawi Tajeman Bantul, serta hal-hal yang sesuai dengan penelitian.

c. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁴ Observasi akan digunakan untuk menggumpulkan data tentang letak geografis serta untuk mengamati proses pembelajaran madrasah diniyah siswa SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul.

d. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam, guru madrasah diniyah, serta siswa yang sebagai subjek penelitian. Wawancara ini akan digunakan untuk

²³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

²⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 70.

²⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 83.

mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya madrasah diniyah di SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul, serta hal-hal yang sesuai dengan penelitian.

7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian, maka peneliti akan menggunakan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar, validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.²⁶ Sementara itu, menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang hendak diteliti secara cepat.²⁷

Pengujian validitas pada penelitian ini akan menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengertian keseluruhan kawasan isi tidak saja berarti tes itu harus

²⁶Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997), hlm. 5.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm 5.

komprehensif akan tetapi isinya harus relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran.²⁸

Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kesepakatan ahli, peneliti akan menggunakan indeks validitas yang diusulkan Aiken, dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\Sigma s}{n(c - 1)}$$

Keterangan

- V : indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir
- S : skor yang ditetapkan setiap rater
- S : r-l₀ (skor kategori pilihan- skor paling rendah)
- n : banyaknya rater
- c : banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Indeks Aiken V merupakan indeks kesepakatan rater terhadap kesesuaian butir (atau sesuai tidaknya butir) dengan indikator yang ingin diukur menggunakan butir tersebut. Indeks V ini nilainya berkisar antara 0-1. Dari hasil perhitungan indeks V, suatu butir atau perangkat dapat dikategorikan berdasarkan indeksnya. Jika indeksnya kurang atau sama dengan 0,4 dikatakan validitasnya kurang jika nilainya adalah 0,4-0,8 dikatakan validitasnya sedang, dan jika lebih besar dari 0,8 dikatakan sangat valid.²⁹

²⁸Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Cet-2, hlm. 175.

²⁹Heri Ratnawati, *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), hlm. 18-19.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Saifuddin Azwar reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang dimiliki reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Reliabilitas suatu alat ukur dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama.³⁰

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitas, dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0,00. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach.³¹

Rumus Alfa Cronbach digunakan untuk mengestimasi reliabilitas instrumen yang skornya bukan hanya 1 dan 0, namun juga skala politomus, misalnya angket (skala Likert 1-2-3-4-5) atau soal bentuk uraian, karena instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang pengukurannya menggunakan skala Likert, maka uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach, yang penghitungannya dilakukan dengan bantuan

³⁰Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 176.

³¹Saifuddin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas ...*, hlm. 83.

Statistical Product and Service Solution (SPSS). Rumus Alpha sebagai berikut:³²

$$a = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma^2}{\sigma^2}\right)$$

keterangan:

a : koefisien reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum\sigma^2$: jumlah varians butir instrumen

Keputusan secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari Nilai *cronbach's alpha* pada output *reliability statistics* dibandingkan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

- Apabila Nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel.
- Apabila Nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,7$, maka dinyatakan reliabel.³³

Berikut ini rentang nilai koefisien reliabilitas beserta kategorinya:

Table 4
Kategori Nilai Cronbach's Alpha

Nilai <i>cronbach's alpha</i>	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	Excellent (sempurna)
0,800- 0,899	Good (baik)
0,700- 0,799	Acceptable (diterima)
0,600- 0,699	Questionable (dipertanyakan)
0,500-0,599	Poor (lemah)
Kurang dari 0,500	Unacceptable (tidak diterima)

Sumber: Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*

³²Heri Ratnawati, *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir...*, hlm. 91.

³³Imam Machali, *Metode Kuantitatif...*, hlm. 83.

8. Teknis Analisis Data

a. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan.³⁴

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa IV (empat) dan V (lima) di SDIT Samawi Bantul. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut maka data akan dianalisis dengan teknik regresi ganda dengan bantuan SPSS versi 23.

Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/kriteria (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/prediktor (variabel X).³⁵ Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan teknik regresi ganda dikarenakan data yang dianalisis terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel independen (variabel X_1 = motivasi dan

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 207.

³⁵Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 153.

variable X_2 = keaktifan dalam mengikuti madrasah diniyah) dan satu variabel dependen (variabel Y = prestasi belajar PAI).

b. Tahap Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu dengan melakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu dapat diketahui dari kurva dalam output analisis *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) berupa suatu bentuk kurva seperti lonceng (*bell-shaped curve*) jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* yang sudah distandarkan. Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-smirnov*. Interpretasi hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$, maka distribusi data normal.
- Jika Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.³⁶

³⁶Imam Machali, *Metode Kuantitatif...*, hlm. 85.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linier dan signifikan. Uji linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) pada perangkat *test for linearity*. Adapun teknik analisisnya *test for linearity* dan dengan menggunakan nilai signifikansi 95% ($\alpha=0,05$), maka interpretasinya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.³⁷

3) Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui apakah varian dari populasi bersifat homogen atau tidak. Untuk mengetahui masalah tersebut maka dari data yang diperoleh akan dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan aplikasi.³⁸

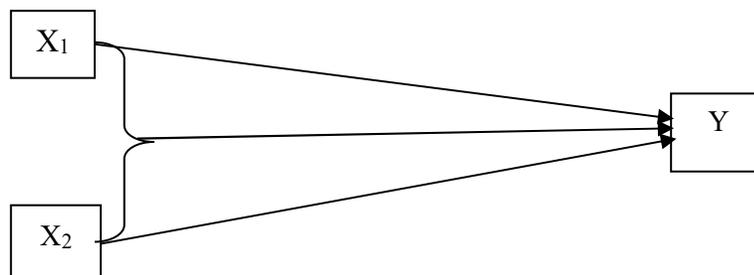
³⁷Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 90.

³⁸Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 94.

9. Paradigma Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Motivasi dan Keaktifan mengikuti Madrasah Diniyah terhadap Prestasi Belajar PAI siswa IV (empat) dan V (lima) maka peneliti menggunakan bentuk paradigma penelitian kuantitatif sebagai berikut:

Gambar 1
Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen



Keterangan

X₁: Motivasi belajar

X₂: Keaktifan mengikuti Madrasah Diniyah

Y: Prestasi Belajar PAI

Kaidah: “paradigma ganda dengan dua variabel independen X₁ dan X₂ dan satu variabel dependen Y, untuk mencari hubungan X₁ dengan Y dan X₂ dengan Y, menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda”.³⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara sistematis terhadap penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut:

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 68.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab 1 merupakan kerangka pondasi awal dari penelitian ini yang nantinya akan dikembangkan pada bab selanjutnya.

Bab II Kajian Teori meliputi motivasi (pengertian motivasi, indikator siswa memiliki motivasi, fungsi motivasi). Keaktifan meliputi (Pengertian keaktifan, ciri-ciri orang aktif, indikator aktif). Madrasah diniyah meliputi (Pengertian madrasah diniyah, materi dan metode madrasah diniyah). Prestasi belajar PAI meliputi (pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar)

Bab III Gambaran Umum SDIT Samawi, Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta mencakup letak geografis, sejarah berdirinya SDIT Samawi. Profil lembaga, keadaan lembaga, visi, misi, tujuan, struktur organisasi dan jadwal kegiatan harian sekolah, tata tertib sekolah, sistem manajemen kepemimpinan sekolah, sarana prasarana, keadaan siswa, guru dan karyawan, guru-guru madrasah diniyah, program keunggulan sekolah, prestasi yang diraih siswa-siswi.

Bab IV Analisis Data, berisi tentang hasil analisis data angket motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah, uji validitas dan realibilitas, analisis data, uji normalitas, linieritas, homogenitas, dan analisis lanjut.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan, saran, penutup dan daftar pustaka. Kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran.